

# PEMAKAIAN ISTILAH DALAM PERTANDINGAN SEPAK BOLA YANG DISIARKAN MELALUI RADIO

**Tuti Cahyanti dan Basuki**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta  
pos-el: tuticahyanti.437@gmail.com

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut (1) mendeskripsikan istilah yang digunakan oleh penyiar dalam pertandingan sepak bola yang disiarkan melalui radio, (2) mendeskripsikan fungsi pemakaian istilah yang digunakan oleh penyiar dalam pertandingan sepak bola yang disiarkan melalui radio, dan (3) mengidentifikasi latar belakang istilah yang digunakan oleh penyiar dalam pertandingan sepak bola yang disiarkan melalui radio. Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kalimat yang didalamnya terdapat istilah yang digunakan oleh penyiar radio. Adapun sumber data penelitian ini berupa pemakaian bahasa penyiar pertandingan sepak bola di radio. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang berbekal seperangkat konsep ilmu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik dasarnya yaitu teknik sadap, kemudian teknik lanjutannya menggunakan teknik simak bebas libat cakap, teknik rekam, dan teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode padan dan dilanjutkan dengan teknik pilah unsur tertentu. Selanjutnya metode penyajian hasil analisis data menggunakan metode penyajian informal. Hasil penelitian ini adalah (1) Variasi istilah yang digunakan oleh penyiar sepak bola di radio diklasifikasikan menjadi dua, yaitu pertama istilah khas sepak bola dalam bahasa Indonesia yang terdiri atas istilah sepak bola dan istilah khas sepak bola yang berasal dari lingkungan berbeda, kedua istilah khas sepak bola yang berasal dari bahasa asing, (2) Fungsi istilah yang digunakan oleh penyiar sepak bola di radio antara lain yaitu oleh fungsi umum dan fungsi khusus (3) Faktor-faktor penyebab terjadinya istilah penyiar sepak bola di radio antara lain dipengaruhi oleh waktu, tempat, dan situasi pertandingan sepak bola, pihak-pihak yang terlibat dalam pertuturan, mengacu pada bentuk ujaran dan isi ujaran penyiar sepak bola di radio, mengacu pada nada, cara, dan semangat ketika suatu pesan disampaikan, mengacu pada jalur bahasa lisan, mengacu pada norma atau aturan dalam berinteraksi, dan bentuk penyampaian secara lisan oleh penyiar sepak bola di radio.

**Kata kunci:** bahasa penyiar radio, istilah, fungsi pemakaian istilah, latar belakang istilah

## ABSTRACT

*The aim of this study is presented as follows: 1) To describe the terms that used by the announcer in football match that broadcasted through radio. 2) to describe the function of the terms by the announcer in football match that broadcast through radio. 3) to identification background of the terms that used by the announcer in football match that broadcasted through radio. This research included in qualitative descriptive. The data form in this research is a sentence which is*

consist of the terms that used by the announcer . The data resource in this research is the announcer's language that used in football match through radio. The instrument of this research is science concept which is related with the problems in this research. Data collection technique that used in this research is simak method with the basic technique is tapped technique, Simak bebas libat cakap technique, record technique and noted technique. Data analysis technique that used in this research is padan method and continued with pilah technique. Next is the method of presentation data analysis result using informal presentation method. The result of this research is presented as follows: 1) The variety terms that used the football announcer through radio was classified into two: firstly, typical terms in football that derived from different environment. Secondly, football terms derived from foreign language. 2) the term function that used football announcer in radio is general function and special function. Some Factors that made the terms of football announcer was influenced by time, place, football match situation, the participants that involved in substitutions. Refers to the speech and speech content from the football announcer in radio. Refers to the tone, manners and the spirit to deliver the message, refers to oral language track, refers to the norm or the rules in interaction and the way the announcer deliver the message orally in radio.

**Keywords:** *announcer's language, the terms, the function of terms, background of the terms*

## PENDAHULUAN

Radio merupakan media yang diminati oleh masyarakat. Radio adalah media informasi dan hiburan yang juga berfungsi sebagai sahabat atau teman dalam melakukan aktivitas. Radio memiliki tempat tersendiri di hati sebagian masyarakat. Banyak stasiun yang muncul dengan memiliki format acara yang berbeda-beda. Salah satu format acara stasiun tersebut adalah siaran pandangan mata pertandingan sepak bola.

Siaran pandangan mata pertandingan sepak bola adalah laporan atas jalannya pertandingan sepak bola yang ingin disampaikan kepada pendengar. Pemakaian istilah yang dipilih oleh para penyiar dalam melaporkan jalannya pertandingan sepak bola merupakan salah satu upaya agar laporannya jelas dan menarik. Selain itu, pada masing-masing penyiar tentunya menggunakan istilah yang berbeda untuk melaporkan jalannya pertandingan sepak bola tersebut.

Istilah dalam pertandingan sepak bola yang disiarkan melalui radio sangat menarik dijadikan objek penelitian karena berbagai alasan. Alasan yang pertama, bentuk istilah yang digunakan oleh penyiar dalam pertandingan sepak bola yang disiarkan melalui radio sangat beragam. Kedua, istilah yang digunakan oleh penyiar dalam pertandingan sepak bola yang disiarkan melalui radio memiliki

fungsi sebagai alat komunikasi secara langsung antara penyiar dengan pendengar. Ketiga, adanya peristiwa tutur yang melatarbelakangi istilah yang digunakan oleh penyiar dalam pertandingan sepak bola yang disiarkan melalui radio. Hal itulah yang akan peneliti ungkap dalam penelitian ini.

Terdapat lima teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan kajian sosiolinguistik, hakikat bahasa, fungsi bahasa, peristiwa tutur dan variasi istilah. Pertama kajian Sosiolinguistik, Nababan (1993: 2) mengatakan bahwa sosiolinguistik berasal dari kata “sosio” dan “linguistik”. Sosio sama dengan kata sosial yaitu berhubungan dengan masyarakat. Linguistik adalah ilmu yang mempelajari dan membicarakan bahasa khususnya unsur-unsur bahasa dan antara unsur-unsur. Jadi, sosiolinguistik adalah kajian yang menyusun teori-teori tentang hubungan masyarakat dengan bahasa. Berdasarkan pengertian sebelumnya, sosiolinguistik juga mempelajari dan membahas aspek-aspek kemasyarakatan bahasa khususnya perbedaan-perbedaan yang berkaitan dengan faktor-faktor kemasyarakatan.

Kedua hakikat bahasa, Chaer (2000: 1) mengatakan bahwa bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Sebagai sebuah sistem, maka bahasa terbentuk oleh suatu aturan, kaidah, atau pola-pola tertentu, baik dalam bidang tata bunyi, tata bentuk kata, maupun tata kalimat. Bila aturan, kaidah, atau pola ini dilanggar, maka komunikasi dapat terganggu.

Ketiga fungsi bahasa sebagai alat komunikasi yaitu penyampaian informasi kepada orang lain. Fungsi bahasa tersebut terbagi menjadi dua yaitu fungsi bahasa secara umum, dan fungsi bahasa secara khusus. Fungsi umum, Soeparno (2002: 5) mengatakan bahwa fungsi umum bahasa adalah sebagai alat komunikasi sosial. Di dalam masyarakat ada komunikasi atau saling hubungan antaranggota. Fungsi khusus, Jakobson (dalam Soeparno, 2002: 78) membagi fungsi bahasa atas enam macam, yakni fungsi emotif, konatif, referensial, puitik, fatik, dan metalingual. Ahli bahasa yang gagasannya terilhami oleh Buhler ini mendasarkan

pembagiannya atas tumpuan perhatian atau aspek *addresser, context, message, contact, code* dan *addressee*. Apabila tumpuannya pada si penutur (*addresser*), fungsi bahasanya dinamakan emotif.

Keempat peristiwa tutur, Chaer dan Agustina (2014: 47) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan peristiwa tutur (Inggris: *speech event*) adalah terjadinya atau berlangsungnya interaksi linguistik dalam satu bentuk ujaran atau lebih yang melibatkan dua pihak, yaitu penutur dan lawan tutur, dengan satu pokok tuturan, di dalam waktu, tempat, dan situasi tertentu. Secara sederhana peristiwa tutur adalah berlangsungnya komunikasi dengan menggunakan bahasa lisan yang terstruktur dan mengarah pada suatu tujuan.

Dell Hymes (dalam Chaer dan Agustina, 2014: 48-49), seorang pakar linguistik terkenal mengemukakan bahwa suatu peristiwa tutur harus memenuhi delapan komponen, yang bila huruf-huruf pertamanya dirangkaikan menjadi akronim SPEAKING. Kedelapan komponen itu adalah (diangkat dari Wadhaugh 1990) S (*Setting and Scene*), P (*Participants*), E (*Ends*), A (*Act sequence*), K (*Key*), I (*Instrumentalities*), N (*Norm of Interaction and Interpretation*), G (*Genre*).

Kelima variasi istilah, variasi atau ragam istilah merupakan bahasan pokok dalam studi sosiolinguistik, sehingga Kridalaksana (dalam Chaer dan Agustina, 2014: 61) mendefinisikan sosiolinguistik sebagai cabang linguistik yang berusaha menjelaskan ciri-ciri variasi bahasa tersebut dengan ciri-ciri sosial kemasyarakatan.

## METODE

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kalimat yang di dalamnya terdapat istilah yang digunakan oleh penyiar radio. Adapun sumber data penelitian ini berupa pemakaian bahasa penyiar pertandingan sepak bola di radio. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang berbekal seperangkat konsep ilmu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik dasarnya yaitu teknik sadap, kemudian teknik lanjutannya menggunakan teknik

simak bebas libat cakap, teknik rekam, dan teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode padan dan dilanjutkan dengan teknik pilah unsur tertentu. Selanjutnya metode penyajian hasil analisis data menggunakan metode penyajian informal.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini meliputi istilah, fungsi istilah, dan latar belakang istilah yang digunakan oleh penyiar dalam pertandingan sepak bola yang disiarkan melalui radio. Masing-masing dideskripsikan sebagai berikut.

### Istilah yang Digunakan oleh Penyiar Sepak Bola di Radio

Variasi istilah yang digunakan oleh penyiar sepak bola di radio yaitu pertama istilah sepak bola dalam bahasa Indonesia yang terdiri atas istilah sepak bola dan istilah sepak bola dari lingkungan yang berbeda, kedua istilah khas sepak bola dari bahasa asing.

### Istilah Sepak Bola dari Bahasa Indonesia

Dari data yang dianalisis, ditemukan dua istilah sepak bola dari bahasa Indonesia. Bentuk istilah tersebut adalah istilah sepak bola dan istilah sepak bola dari lingkungan yang berbeda.

#### Istilah Sepak Bola

Istilah sepak bola dalam bahasa Indonesia yang digunakan oleh penyiar dalam pertandingan sepak bola yang disiarkan melalui radio dapat dilihat pada contoh berikut ini.

- (1) Bola terganjal oleh pemain Indonesia, *tendangan bebas* diberikan wasit, pemain Indonesia diberikan kartu kuning.  
(RRI Nasional: Pro 3)

Pada data nomor (1) istilah *tendangan bebas* merupakan istilah khas sepak bola dalam bahasa Indonesia. Istilah tersebut merupakan istilah dari sepak bola sebagai pengganti *free kick*. Istilah *tendangan bebas* disebabkan bola dalam keadaan mati, tidak dalam permainan terbuka, seperti tendangan

bebas, sudut, gawang, dan pinalti. Istilah *tendagan bebas* turut memberikan bagaimana perasaan penyiar radio ketika menyampaikan jalannya pertandingan.

### **Istilah Sepak Bola yang Berasal dari Lingkungan Berbeda**

Istilah sepak bola yang berasal dari lingkungan berbeda pada istilah yang digunakan oleh penyiar dalam pertandingan sepak bola yang disiarkan melalui radio dapat dilihat pada contoh berikut ini.

- (2) Zulhan Zamrun nampaknya terjadi pelanggaran, tendangan bebas dilakukan oleh Thailand, pendek saja sudah, langsung kedepan mencoba masuk kotak pinalti, namun *terganjal* oleh pemain Indonesia (RRI Nasional: Pro 3)

Pada data nomor (2) istilah *terganjal* merupakan istilah sepak bola dari lingkungan yang berbeda yaitu lingkungan untuk benda yang kurang tinggi. Istilah *terganjal* merupakan istilah spontan dari penyiar radio yang menggambarkan suasana jalannya pertandingan. Istilah *terganjal* biasanya dipakai ketika sudah diberi berganjal contohnya Kaki meja itu terganjal dengan kertas sehingga tidak timpang lagi. Namun, dalam kalimat tersebut *terganjal* berarti terhalang lawan dengan hadangan kaki agar jatuh. Penggunaan istilah tersebut dianggap bisa menjelaskan bagaimana jalannya pertandingan. Sehingga pendengar dapat membayangkan lebih proses pertandingan.

### **Istilah Sepak Bola yang Berasal dari Bahasa Asing**

Istilah sepak bola yang berasal dari bahasa asing pada istilah yang digunakan oleh penyiar dalam pertandingan sepak bola yang disiarkan melalui radio dapat dilihat pada contoh berikut ini.

- (3) Bola jatuh ke sektor kiri luar Singapura keluar dan lemparan ke dalam untuk pemain Singapura nomor punggung sembilan terjadi perebutan *counter attack* ada Lilipaly boola jatuh di sektor di sebelah kanan luar pemirsa.  
(RRI Nasional: Pro 3)

Pada data nomor (3) istilah *counter attack* merupakan istilah khas sepak bola yang diambil dari bahasa asing. Maksud dari istilah *counter attack* adalah serangan balik dari pemain lawan di dalam pertandingan sepak bola. Istilah *counter attack* merupakan istilah bahasa asing, namun baik diucapkan ketika dalam penyiaran pertandingan sepak bola. Istilah yang digunakan pada penyiar radio dalam menyiarkan pertandingan sepak bola menjadi bervariasi dan istilah tersebut boleh diucapkan dalam pertandingan sepak bola.

### **Fungsi Istilah yang Digunakan oleh Penyiar Sepak Bola di Radio**

Fungsi istilah yang digunakan oleh penyiar sepak bola di radio yakni fungsi emotif, imajinatif dan personal. Berikut ini contoh data ketiga fungsi tersebut.

#### **Khusus emotif**

Fungsi emotif pada istilah yang digunakan oleh penyiar dalam pertandingan sepak bola yang disiarkan melalui radio dapat dilihat pada contoh berikut ini.

- (4) Bola diterima oleh Abdul Rahman Vietnam kembali yang dikuasai oleh Bui Tien Dung, 45 menit sudah pertandingan babak pertama, berbahaya, berhasil *disapu* oleh Beni Wahyudi.  
(RRI Nasional: Pro 3)

Pada data nomor (4) istilah *disapu* merupakan variasi fungsi khusus yang digunakan penyiar sepak bola di radio. Istilah *disapu* biasanya diartikan sebagai dibersihkan dengan sapu, namun pada istilah tersebut maksudnya bahwa pertandingan sepak bola dikuasai penuh oleh salah satu pemain yaitu Beni Wahyudi

#### **Fungsi Khusus Imajinatif**

Fungsi khusus imajinatif pada istilah yang digunakan oleh penyiar dalam pertandingan sepak bola yang disiarkan melalui radio dapat dilihat pada contoh berikut ini.

- (5) Sebuah tendangan bebas akan dilakukan oleh Thailand, saudara pendengar, konsentrasi dia sejenak juga, sementara pemain Indonesia berada di depan gawang, masih konsentrasi *dengan pagar*, pemain Thailand sudah lakukan.  
(RRI Nasional: Pro 3)

Pada data nomor (5) istilah *dengan pagar* merupakan ungkapan yang mengajak pendengar untuk menggambarkan atau stimulasi keadaan. Istilah tersebut membuat pendengar ikut serta dalam imajinasinya bahwa keadaan di lapangan saat itu beberapa pemain telah mencoba memertahankan agar tidak terjadi gol dengan cara menghalangi bola masuk dengan berdiri mencoba menyiapkan serangan apabila bola akan masuk gawang.

### **Fungsi Khusus Personal**

Fungsi khusus personal pada istilah yang digunakan oleh penyiar dalam pertandingan sepak bola yang disiarkan melalui radio dapat dilihat pada contoh berikut ini.

- (6) *Saudara pendengar, saudara bola ke kotak pinalti langsung oooow sebuah tendangan langsung shooting tadi, yang dikawal ketat oleh pemain Thailand lainnya, menguasai bola sepenuhnya terjadi perebutan bola di kawal oleh tiga pemain Indonesia sepenuhnya, langsung lakukan ooo tidak ada kawan.*  
(RRI Nasional: Pro 3)

Pada data nomor (6) istilah *saudara pendengar* merupakan ungkapan yang menyatakan atau mengakhiri partisipasi. Istilah tersebut merupakan sapaan dari penyiar radio untuk pendengar yang memiliki fungsi khusus personal antara penyiar dan pendengar radio pertandingan sepak bola yang disiarkan melalui radio.

### **Faktor-faktor penyebab terjadinya Istilah Penyiar Sepak Bola di Radio**

Dalam menyiarkan jalannya pertandingan sepak bola, ditemukan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya istilah penyiar sepak bola di radio RRI Pto 3 Nasional.

#### ***Setting and Scene***

*Setting and scene* pada istilah yang digunakan oleh penyiar dalam pertandingan sepak bola yang disiarkan melalui radio dapat dilihat pada contoh berikut ini.

- (7) *Evan Dimaaas goool!*  
(RRI Nasional: Pro 3)



Pada data di atas faktor yang memengaruhi istilah penyiar radio dalam pertandingan sepak bola adalah situasi. Pada data nomor (7) pemakaian bahasa penyiar cenderung terjadi penghilangan unsur-unsur pembentukan istilah. Kecenderungan penghilangan unsur-unsur pembentukan istilah disebabkan situasi pertandingan tersebut, misalnya pada saat terjadi gol, maka tempo penyampaiannya cepat dan cenderung terjadi penghilangan unsur pembentukan istilah.

### *Participants*

Berikut ini contoh data *participants* pada istilah yang digunakan oleh penyiar dalam pertandingan sepak bola yang disiarkan melalui radio.

- (8) Bayu Pradana langsung kepada Rizki Pora di sektor sebelah kanan luar, cukup berbahaya saudara pendengar di depan kotak pinalti *heading* saudara pendengar dibentengi rapat ketat oleh pemain Singapura saudara.  
(RRI Nasional: Pro 3)

Pada data di atas merupakan bentuk ujaran yang biasanya penyiar pertandingan sepak bola di radio dengan istilah agar pendengar dapat menikmati hasil analisis dari penyiar melalui bahasa-bahasa yang menarik. Pada data nomor (8) terdapat istilah *heading*, yang memberi kesan modern, *style*, dan warna baru dalam mendeskripsikan jalannya sebuah pertandingan. Penggunaan istilah tersebut dianggap lebih menarik dan memberi kesan yang khas dalam sepak bola.

### *Ends*

Berikut ini contoh data *ends* pada istilah yang digunakan oleh penyiar dalam pertandingan sepak bola yang disiarkan melalui radio.

- (9) Datang lagi serangan Tinus Bonai dari sayap kiri merobek jantung pertahanan mengangkat bola kali ini ke mulut gawang ada Patric dilakukan dengan kepala jatuh lagi di kaki Vladimir Bujovic mengumpam Makan Konate kali ini dia sodorkan umpan ke depan dia lagi maksudnya, dipotong kali ini oleh Maiga. (RRI Nasional: Pro 3)

Pada data di atas faktor yang memengaruhi istilah penyiar radio dalam pertandingan sepak bola adalah situasi. Pada data nomor (9) pemakaian bahasa

penyiar cenderung terjadi penghilangan unsur-unsur pembentukan istilah. Kecenderungan penghilangan unsur-unsur pembentukan istilah disebabkan situasi pertandingan tersebut, misalnya pada saat terjadi gol, maka tempo penyampaiannya cepat dan cenderung terjadi penghilangan unsur pembentukan istilah.

### *Act sequence*

Berikut ini contoh data *act sequence* pada istilah yang digunakan oleh penyiar dalam pertandingan sepak bola yang disiarkan melalui radio.

- (10) Berbahaya langsung ke depan patah di kaki, *dipotong* oleh Luiong Xuan Truong, pelanggaran tadi nampaknya dilakukan dua pemain Indonesia.  
(RRI Nasional: Pro 3)

Pada data di atas terdapat penggunaan makna emotif yang diucapkan pada saat penyiar mendeskripsikan jalannya pertandingan. Pada data nomor (10) istilah yang bermakna emotif berupa istilah '*dipotong*'. Pada umumnya makna emotif timbul akibat adanya reaksi pembicaraan atau sikap pembicara mengenai apa yang dipikirkan atau dirasakan. Penggunaan istilah tersebut dianggap bisa lebih menjelaskan bagaimana 'kerasnya' sebuah pertandingan sepak bola. Seorang penyiar sering mengibaratkan sebuah pertandingan sepak bola sebagai pertarungan (*fight*), duel, atau pertempuran (*battle*). Dengan demikian, istilah tersebut hanya dimengerti jika si pendengar memahami tentang 'pertempuran' dan juga 'istilah dalam bahasa Inggris'. Dengan demikian di dalam sepak bola situasi-situasi yang menegangkan memicu reaksi penyiar dalam menggunakan istilah yang bermakna emotif seperti data di atas.

### *Key*

Berikut ini contoh data *key* pada istilah yang digunakan oleh penyiar dalam pertandingan sepak bola yang disiarkan melalui radio.

- (11) Bola sepenuhnya di Fahrudin terjadi perebutan disana salah *umpan* dilakukan Singapura bola masih dikuasai oleh Fahrudin.  
(RRI Nasional: Pro 3)

Pada data di atas merupakan bahasa khas ketika penyiar pertandingan sepak bola di radio ketika menyampaikan jalannya pertandingan. Pada data nomor (11) merupakan deskripsi penyiar dalam menyampaikan jalannya pertandingan dengan nada bicara serius. Penyampaian analisis penyiar menggunakan nada bicara serius dikarenakan bola dalam keadaan berbahaya yang dapat menghasilkan gol.

### *Instrumentalities*

Berikut ini contoh data *instrumentalities* pada istilah yang digunakan oleh penyiar dalam pertandingan sepak bola yang disiarkan melalui radio.

- (12)Evan tadi terjatuh di kawal ketat oleh pemain kesebelasan Singapura dan bola keluar *nampak* sebuah pelanggaran sudah lakukan tendangan bebas ada Booz Solossa maksudnya masih bola jatuh dikaki belakang Singapura. (RRI Nasional: Pro 3)

Pada data di atas memiliki kecenderungan terjadi istilah yang tidak lengkap. Data nomor (12) bahwa penyiar cenderung terjadi mendapat akhiran *-nya* sehingga menjadi istilah '*nampaknya*'. Dengan demikian, kerap terjadinya penanggalan berupa afiks atau pengilangan unsur pembentuk kalimat dipengaruhi oleh situasi pertandingan.

### *Norms of Interection and Interpretation*

Berikut ini contoh data *norms of interection and interpretation* pada istilah yang digunakan oleh penyiar dalam pertandingan sepak bola yang disiarkan melalui radio.

- (13)Suatu serangan serangan balik dilakukan bola cukup kencang lari saudara pendengar di sektor sebelah kanan bola terjadi perebutan hampir pelanggaran di halau saja bola ada Evan Dimas. (RRI Nasional: Pro 3)

Pada data di atas merupakan ujaran yang diucapkan penyiar pada saat kedua tim sama-sama dalam keadaan tertekan. Tidak ditemukan unsur keberpihakan pada kalimat tersebut, karena penyiar pertandingan sepak di radio harus bersikap netral dan tidak menunjukkan dukungan pada tim tertentu. Pada saat terjadi pelanggaran dalam sebuah permainan, maka penyiar harus tetap menyuguhkan

analisis yang sesuai pelanggaran tersebut. Penyiar sebagai penghubung pertandingan dengan pendengar tidak selamanya netral, misalnya saat mendukung tim nasional, tentu penyiar dapat memihak pada timnas demi memberikan semangat kepada pendengar sepak bola di radio.

### *Genre*

Berikut ini contoh data *norms of interection and interpretation* pada istilah yang digunakan oleh penyiar dalam pertandingan sepak bola yang disiarkan melalui radio.

- (14) *Umpan* langsung jauh terlalu tajam nampaknya bola kedepan, nomor punggung 6 *umpan* ke Marahton, *umpan pendek* kedepan Tanaboorn ada Farah Yuyen sektor kiri terlalu tajam oooo bola keluar. (RRI Nasional: Pro 3)

Pada data di atas merupakan bentuk penyampaian penyiar pertandingan secara lisan. Dalam bahasa lisan sering dijumpai adanya kesalahan berbahasa, begitu pula dengan bahasa penyiar pertandingan sepak bola di radio. Pada data di atas merupakan contoh bahasa lisan yang mengalami kesalahan berbahasa. Misalnya pada data nomor (14). Pada umumnya jika istilah kerja tentu harus mendapatkan imbuhan prefiks seperti data di atas yang perlu imbuhan prefiks. Dalam sepak bola tidak semua istilah yang digunakan harus menggunakan istilah yang benar karena hubungan penyiar radio dengan pendengar tidak eksplisit atau sama-sama tahu. Istilah yang digunakan penyiar radio tentu dapat dimengerti oleh pendengar sepak bola di radio. Dalam pembawaannya penyiar radio melakukannya secara spontan sehingga istilah-istilah yang diucapkan sebagian tidak lengkap, namun istilah tersebut baik ketika diucapkan pada situasi tersebut.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diambil simpulan yang memuat jawaban dari rumusan masalah penelitian ini. Adapun simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Istilah yang digunakan

oleh penyiar sepak bola di radio terdiri atas (a) Istilah khas sepak bola dalam bahasa Indonesia yaitu semua istilah dalam sepak bola yang menggunakan bahasa Indonesia dan istilah sepak bola yang berasal dari lingkungan berbeda ialah istilah yang diambil dari lingkungan di luar sepak bola (b) Istilah khas sepak bola yang berasal dari bahasa asing ialah istilah yang diambil dari bahasa asing. (3) Fungsi istilah yang digunakan oleh penyiar sepak bola di radio yang meliputi (a) Fungsi umum istilah yang digunakan oleh penyiar sepak bola di radio yaitu sebagai alat komunikasi sosial (b) Fungsi istilah yang digunakan penyiar pada pertandingan sepak bola melalui radio ada enam macam, yakni fungsi emotif, *imaginative* dan personal. Fungsi emotif misalnya dipakai apabila kita mengungkapkan rasa gembira, kesal, dan sedih. Fungsi khusus *imaginative* adalah ungkapan yang mengajak pendengar untuk berpura-pura atau simulasi suatu keadaan. Fungsi khusus personal ialah yang terdapat dalam ungkapan yang menyatakan atau mengakhiri partisipasi. (4) Faktor-faktor penyebab terjadinya istilah penyiar sepak bola di radio yang meliputi (a) *setting and scene* yang berhubungan dengan waktu, tempat, dan situasi pertandingan, (b) *participants* pihak-pihak yang terlibat dalam pertuturan, (c) *ends* atau tujuan pembicaraan yang disampaikan oleh penyiar sepak bola di radio, (d) *act sequence* mengacu pada bentuk ujaran dan isi ujaran, (e) *key* mengacu pada nada, cara, dan semangat ketika suatu pesan disampaikan, (f) *instrumentalities* mengacu pada jalur bahasa yang digunakan, (g) *norm of interaction and interpretation* mengacu pada norma atau aturan dalam berinteraksi, (h) *genre* bentuk penyampaian secara lisan oleh penyiar sepak bola di radio.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2000. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2014. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mardiansyah, Doni. 2012. "Gaya Bahasa Komentator Sepak Bola dalam acara Indonesia Super League di stasiun televisi ANTV". *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.

Nababan, P.W.J. . 1993. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Soeparno. 2002. *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Tiara Wacana.